

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pemilik usaha mengharapkan modal yang telah ditanamkan dapat kembali dan mengharapkan adanya keuntungan atas modal yang ditanamkan. Keuntungan atau laba usaha sangat penting untuk mengembangkan usaha yang dijalankan, pastinya setiap usaha mengalami pasang surut peminatnya. Keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang ditentukan oleh pihak manajemen. Saat menjalankan fungsi manajemen terkadang perusahaan dihadapkan pada masalah sehingga tidak dapat mewujudkan rencana yang ditargetkan. Salah satu permasalahan yang timbul yaitu tidak adanya perencanaan yang matang terhadap kegiatan usaha untuk waktu mendatang sehingga tidak ada strategi yang dijadikan pedoman dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha yang menyebabkan pihak perusahaan tidak mengetahui wajar atau tidaknya kenaikan dan penurunan keuntungan dan tentunya hal ini akan berakibat pada pengambilan keputusan yang salah bagi pihak manajemen perusahaan. Naik turunnya laba dari perusahaan bisa dilihat dari adanya suatu laporan keuangan di perusahaan tersebut. Peran laporan keuangan sangat diperlukan untuk terus memantau keadaan perusahaan dan memastikan perusahaan dalam keadaan baik-baik saja.

Kegiatan usaha yang dijalankan memerlukan laporan keuangan karena di dalam laporan keuangan disediakan informasi yang berguna. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka (DSAK, 2020).

Mengingat pentingnya fungsi laporan keuangan dalam menentukan kelancaran operasional perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan usahanya. Namun, pada kenyataannya sekarang ini banyak perusahaan yang masih menggunakan

pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Padahal penerapan sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha seharusnya merupakan kunci yang menunjukkan kinerja perusahaan.

UMKM Toko Buku Zaki Palembang yang merupakan perusahaan dibidang perdagangan barang diketahui belum pernah menyusun laporan keuangannya sehingga pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Toko Buku Zaki Palembang ialah hanya mencatat kas masuk dan kas keluar sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan berdasarkan SAK EMKM maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Buku Zaki Palembang”**. Untuk data keuangan bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan pada laporan akhir ini yaitu perusahaan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu diperlukan adanya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Buku Zaki Palembang periode Januari sampai Maret 2024.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mulai dari pencatatan transaksi yang dilakukan UMKM Toko Buku Zaki Palembang pada periode Januari sampai dengan Maret 2024. Laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan SAK EMKM yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga diketahuinya apakah usaha mendapat laba atau rugi, berapa aset, liabilitas, ekuitas, dan kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal-hal lain yang tidak dapat diungkapkan di laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Mengetahui dan menambah wawasan mengenai SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk UMKM Toko Buku Zaki Palembang dalam melakukan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga UMKM Toko Buku Zaki Palembang dapat mengetahui laba rugi dan posisi keuangannya selama periode tertentu.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sebagai bahan bacaan, referensi atau studi pustaka yang dapat bermanfaat serta membantu khususnya mahasiswa/i dalam melakukan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Laporan Akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh penulis dari perusahaan membantu penulis dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:137) secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung yang melibatkan dalam pelaksanaannya.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk laporan akhir ini yaitu dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang digunakan, serta beberapa informasi lainnya. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan pihak UMKM Toko Buku Zaki Palembang.

Sumber data diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan serta menunjang terlaksananya penyusunan laporan akhir. Sumber data menurut Sugiyono (2017:137), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer
Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan serta menunjang penyusunan laporan akhir ini.

Sumber data yang penulis dapatkan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini, yaitu berupa data primer yang berupa catatan informasi keuangan UMKM Toko Buku Zaki Palembang bulan Januari sampai Maret 2024. Data sekunder yang berupa sejarah singkat dan struktur organisasi UMKM Toko Buku Zaki Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori - teori dan literatur yang dapat dijadikan sebagai bahan pendukung pembahasan. Teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan ini antara lain definisi akuntansi keuangan, siklus akuntansi, pembahasan tentang UMKM, pembahasan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan UMKM Toko Buku Zaki Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, ruang lingkup usaha, penyajian informasi keuangan, serta data asset, liabilitas, dan ekuitas UMKM Toko Buku Zaki Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Buku Zaki Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari pembahasan yang ada dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.